

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertimbangan hakim dalam menetapkan permohonan izin perkawinan beda agama di Pengadilan Negeri Surabaya yaitu pertimbangan pertama, perkawinan beda agama tidaklah merupakan larangan berdasarkan Undang-Undang Perkawinan. "Bahwasanya Undang-Undang Perkawinan tidak mengaur mengenai perkawinan beda agama,. Oleh karena itu dipertimbangkan untuk mengabulkan permohonannya untuk mengisi kekosongan aturan-aturan Undang-Undang Perkawinan". Pertimbangan kedua, Pasal 35 huruf a Undang-Undang Nomor 24 tahun 2003 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan, maka terkait dengan masalah perkawinan beda agama adalah menjadi wewenang pengadilan negeri untuk memeriksa dan memutusny. "Kemudian mengacu juga pada Undang-Undang Administrasi kependudukan yang sudah ada, pasal 35 a Undang-Undang Nomor 24 tahun 2003 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan. Dengan demikian, penetapan ini, pada pokoknya adalah mengizinkan untuk mencatatkan perkawinan beda agama di Dispendukcapil Surabaya".

2. Prosedur pendaftaran perkawinan beda agama sama dengan pendaftaran perkawinan pada umumnya namun yang membedakan untuk perkawinan beda agama menambahkan surat putusan dari Pengadilan Negeri.

Prosedur pendaftaran perkawinan beda agama di Dispendukcapil:

- a. Pemohon mempersiapkan permohonan dengan persyaratan lengkap.
- b. Pemohon mempersiapkan setiap 1 (satu) layanan permohonan dimasukkan ke dalam 1 (satu) map apabila mengurusnya secara manual/luring.
- c. Pemohon mengajukan permohonan dokumen asli yang dipindai/discan dan dilampirkan melalui website apabila mengurusnya secara daring.
- d. Pemohon menerima email/SMS untuk mencetak Kutipan Akta Perkawinan dengan mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM)/dicetak secara mandiri/dicetak oleh Petugas Disdukcapil.
- e. Petugas menyerahkan Kutipan Akta Perkawinan kepada pemohon (jika dicetak oleh petugas Disdukcapil).

## B. Saran

Akhir pada penelitian, penulis menyubangkan saran sebagai berikut:

1. Agar para hakim di Pengadilan Negeri tinggi menolak perkawinan beda agama karena bertentangan dengan Undang-Undang perkawinan.
2. Agar pasangan yang akan menikah memperhatikan keyakinan atau kepercayaan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku.

- Ali Wafa, 2018, *Hukum Perkawinan di Indonesia Sebuah Kajian Dalam Hukum Islam Dan Hukum Materil*, Ahmad Tholabi Kharlei (editor), YASMI, Tangerang Selatan.
- Bambang Sunggono, 2019, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan ke-2, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jamaluddin dan Nanda Amalia, 2016, *Hukum Perkawinan*, Cetakan pertama, UnimalPress, Lhokseumawe.
- Muhammad Anton Athoillah, 2021, *Hukum dan Administrasi Perkawinan*, cetakan Pertama, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Nabiela Naili, Nurul Asiya Nadhifah, Holilur Rohman dan Mahir Amin, 2019, *Hukum perkawinan Islam Indonesia*, Prenadamedia Group, Surabaya.
- Setyaningsih dan Aline Gratika Nugrahani, 2021, *Hukum Perkawinan*, Cetakan Pertama, PT Rajawali Buana Pusaka, Depok.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2019, *Penelitian Hukum Normatif*, Cetakan ke-19, Rajawali Pers, Depok.
- Tinuk Dwi Cahyani, 2020, *Hukum Perkawinan*, Cetakan pertama, UMM Press, Malang.
- Zaeni Asyhadie, 2022, *Hukum Keluarga*, Cetakan Ke-2, Rajawali Pers, Depok
- Zurifah Nurdin, 2021, *Perkawinan (perspektif fiqh, Hukum Positif an Adat di Indonesia)*, Cetakan Pertama, Elmarzaki, Bengkulu.

### B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang 16 tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

### C. Sumber lain

- A.Syamsul Bahril dan Adama , 2020, 'Akibat Hukum Perkawinan Beda Agama menurut Undang-undang No 1 tahun 1974 tentang Perkawinan', *Al-syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan*, Vol ke-2, No 1, Juni.
- Abdul Basit Misbachul Fitri dan Moh. Badrus Sholeh, 2022, 'Pernikahan Beda Agama Perspektif Majelis Ulama Indonesia', *Jurnal Hukum dan Ahwal al-Syakhsyiyah*, Vol 1, No 2 Juni
- Ahmad Rijali, 2018, Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, Vol ke-17, No 33 Januari-Juni.
- Ana Lela F. CH, Ken Ismi Rozana dan Shifa Khilwiyatul Muthi'ah, 2016, "Fikih Perkawinan Beda Agama sebagai Upaya Harmonisasi Agama: Studi Perkawinan Beda Agama di Jember", *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* , Vol ke-4, No 1
- Bahri, A. Syamsul dan Adama, 2020, 'Akibat Hukum Perkawinan Beda Agama Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan', *Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan*, Volk e- 2, No. 1.
- Faisal, 2017, 'Pembatalan perkawinan dan pencegahannya', *Jurnal Hukum Islam dan perundang-undangan*, vol ke-4, No 1
- Imam Wahyu Jati, 2022, 'Pengaturan Beda Agama di Indonesia', *Jurnal Hukum Keluarga islam*, Vol ke- 2
- Mohd. Din, 2018, 'Kebijakan criminal dalam penanggulangan perkawinaan di bawah umur', *Jurnal Hukum Islam*, Vol ke-7, No 1.
- Rahma Amir, 2019, 'Perkawinan Beda Agama di Indonsia Perspektif Hukum Islam', *Jurnal Al-QadaU Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, Vol ke-6, No 1 Juni.
- Roos Nelly, 2022, 'Tinjauan Hukum Perkawinan Campuran', *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Vol k e- 5, No 2 Agustus.
- Zulfadhli dan Muksalmina, 2021, 'Legalitas Hukum Perkawinan Beda Agama di Indonesia', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol ke-2, No 6

### D. Website

- M. Fathra Nazrul Islam, 2022, *Hakim PN Surabaya Izinkan Perkawinan Beda Agama, Pejabat KUA Bereaksi*, JPNN.com, 22 Juni 2022, <https://m.jpnn.com/amp/news/hakim-pn-surabaya-izinkan-pernikahan-beda-agama-pejabat-kua-bereaksi>

- Muhamad Agil Aliansyah, 2022, *Pernikahan Beda Agama di Surabaya, begini Tanggapan MUI*, Merdeka.com, 22 Juni 2022.  
<https://m.merdeka.com/peristiwa/pernikahan-beda-agama-di-surabaya-begini-tanggapan-mui.html>
- Ni Ketut Sudiani, 2022, *Cara Membuat Akta Perkawinan di Denpasar Bagi Pasangan Beda Agama*, IDN TIMES, 1 Maret 2020,  
<https://bali.idntimes.com/news/bali/amp/ni-ketut-sudiani/cara-membuat-akta-perkawinan-di-denpasar-pasangan-beda-agama?page=all#page-2>
- Rahma Indina Harbani, 2021, *Tata Cara Pernikahan Secara Islam, Berapa Usia Minimal ?*, detikEdu / Detik Pedia, 17 Oktober 2021  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5770911/tata-cara-pernikahan-secara-islam-berapa-usia-minimal/amp>
- Rian, 2022, *Cara Menikah di Gereja Kristen*, Jangkar Groups, 09 Agustus 2022  
<https://www.jangkargroups.co.id/cara-menikah-di-gereja-kristen/?amp>
- Salmah Muslijmah, 2022, *Jadi Saksi di MK, Ketua MUI Tegaskan Nikah Beda Agama Haram*, Kumpuran NEWS, 26 September 2022,  
<https://m.kumpuran.com/amp/kumparannews/jadi-saksi-di-mk-ketua-mui-tegaskan-nikah-beda-agama-haram-1yvyVvGoOgW>
- Sekretariat Jendral DPR RI, 2022, *Komisi VIII Soroti Keputusan PN Surabaya Sahkan Perkawinan Beda Agama*, 22 Juni 2022,  
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/39446/t/Komisi+VIII+Soroti+Keputusan+PN+Surabaya+Sahkan+Pernikahan+Beda+Agama>
- Tanya Rompas, 2022, *Manado Post | Tuntas, Akurat Dan Terpercaya*, Manado Post (Portal Berita Online Manado Post, 23 Juni 2022,  
<https://manadopost.jawapos.com/nasional/23/06/2022/ternyata-begini-kronologi-nikah-beda-agama-di-surabaya/>